Weekly Market Overview

Wealth Management Division

8 April 2025

Full Blown Trade War

Trump mengumumkan tarif *reciprocal* ke ~180 negara dengan besaran tarif yang melampaui ekspektasi, bahkan total tarif ke Tiongkok mencapai 54,00%. Hal ini memicu eskalasi tensi perang tarif dan *risk off sentiment* global. Bagaimana dampaknya terhadap pasar finansial global?

Key Highlights:

1. ***Liberation Day.*** Pada 2-Apr-25, Trump mengumumkan tarif *reciprocal* ke lebih dari 180 negara yang efektif per 9-Apr-25 berupa tarif basis sebesar 10,00% dan tarif lebih tinggi ke ~60 negara yang dianggap sebagai *worst offenders.* Perhitungan tarif *reciprocal* mempertimbangkan selisih tarif dengan AS, *trade barriers* (selisih jumlah ekspor – impor dibagi *imports value*), dan bentuk kecurangan lainnya. Beberapa negara *developed market* yang dikenakan tarif lebih tinggi adalah Swiss 31,00%, Jepang 24,00%, dan Eropa 20,00% dan beberapa negara *emerging market* yang dikenakan tarif lebih tinggi adalah Vietnam 46,00%, Thailand 36,00%, dan Tiongkok 34,00% **(Exhibit 1).** Tiongkok sebelumnya telah dikenakan tarif 20,00% oleh AS, membuat total tarif ke Tiongkok mencapai 54,00%. Tarif Trump justru berpotensi menjadi *boomerang* melihat mayoritas *manufacturing & supply chain hub* dari perusahaan AS berada di kawasan Asia. Tarif yang agresif juga dapat meningkatkan harga barang dan menekan daya beli masyarakat serta membuat ekonomi AS melemah. Padahal AtlantaFed telah merevisi turun proyeksi PDB AS Q1-25 ke -3,70% YoY per 1-Apr-25. Beberapa institusi besar seperti JP Morgan & Goldman Sachs juga merevisi naik potensi resesi AS ke 60,00% (*prev.* 40,00%) & 45,00% (*prev.* 20,00%), membuat pasar berekspektasi The Fed dapat memangkas suku bunga sebesar 100 bps ke 3,50% di tahun 2025.
2. ***Different Responses.*** Pasca pengumuman tarif *reciprocal*, lebih dari 50 negara telah melakukan *negotiation call* ke *White House* dan menghasilkan respon yang *mixed*. Eropa & Tiongkok cukup *offensive* dalam merespon AS dimana Eropa menargetkan tarif ke USD 28,00 Bn impor AS dan Tiongkok menargetkan tarif sebesar 34,00% ke AS. Tarif balasan Tiongkok bahkan kembali memicu ancaman tarif tambahan sebesar 50,00% dari Trump. Di sisi lain, beberapa negara cukup defensif dimana India & Taiwan memutuskan untuk tidak melakukan serangan tarif balasan. Efek tarif diperkirakan lebih berdampak pada negara *emerging market* dan berpotensi melemahkan pertumbuhan ekonomi dari Tiongkok & Vietnam hingga lebih dari 0,50% PDB, sementara dampak ke negara *developed market* seperti Eropa & Jepang diperkirakan sekitar 0,30% - 0,40% PDB.

Exhibit 1: *Reciprocal Tariffs for Worst Offenders (%)*

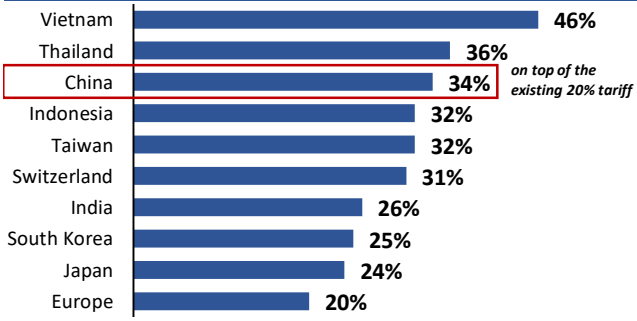

Source: Bloomberg (April 2025)

Exhibit 2: *Global Equity 5D Performances (%)*

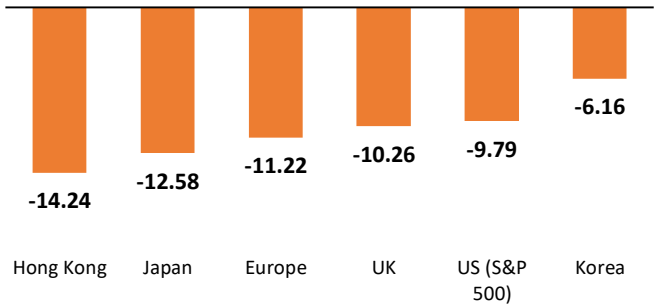

Source: Bloomberg (7 April 2025)

Bagaimana Dampaknya Terhadap Pasar Finansial Global?

- ***Global Currencies***. Meningkatnya potensi resesi di AS membuat DXY melemah -0,92% ke 103,26 dalam sepekan per 7-Apr-25. Mata uang negara *emerging market* yang dikenakan tarif *reciprocal* yang besar juga terdepresiasi dimana CNY -0,88% dan INR -0,44% dalam periode yang sama. Di sisi lain, eskalasi tensi perang tarif membuat investor *flight to quality* ke *safe haven currencies* seperti mata uang Swiss (CHF) +2,91% dan Jepang (JPY) +1,43%.
- ***Global Bond Markets.*** *Yield curve* UST bergerak *steepening* dengan *yield* tenor pendek - menengah mencatatkan penurunan seiring ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed sedangkan *yield* tenor panjang naik di tengah potensi lonjakan inflasi akibat kebijakan tarif Trump. Beberapa *yield* obligasi 10YR global juga mencatatkan penurunan akibat *risk off sentiment* seperti *yield German Bund* 10YR (acuan kawasan Eropa) yang turun ke 2,61% dan *yield* JGB 10YR yang turun ke 1,12%, merupakan level terendah dalam 3 bulan terakhir per 7-Apr-25.
- ***Global Equity Markets.*** Pasar saham AS terkoreksi signifikan dengan DJIA -9,61%, S&P 500 -9,79%, dan Nasdaq -9,80% dalam sepekan per 7-Apr-25, merupakan *worst weekly performance* sejak tahun 2020 **(Exhibit 2).** *The Mag 7* juga ikut terkoreksi -9,50% dalam sepekan dan mencatatkan penurunan *market cap* melebihi USD 1,00 Tn dalam sehari pasca pengumuman tarif *reciprocal*. Eskalasi tensi perang tarif turut membuat pasar saham kawasan *developed market & emerging market* lainnya kompak terkoreksi dengan pasar saham Hong Kong -14,24%, Jepang -12,58%, Eropa -11,22%, Inggris -10,26%, dan Korea -6,16% dalam sepekan per 7-Apr-25 **(Exhibit 2).**

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah -0,92% ke 103,26 per 7-Apr-25 seiring meningkatnya kekhawatiran terkait potensi resesi di AS membuat pasar kembali berekspektasi suku bunga The Fed dapat dipangkas sebesar 100 bps FY25. Pasca libur lebaran, IDR terdepresiasi -1,84% dan ditutup di 16.865 per 8-Apr-25 seiring kekhawatiran terkait tarif *reciprocal* ke Indonesia.
2. **INDON (*Indonesia Government USD Bonds*).** Dalam sepekan, *yield* UST 10YR turun 2 bps dan ditutup di level 4,18% per 7-Apr-25 akibat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed sebanyak 100 bps FY25. *Yield* INDON yang ditutup di 5,32% per 27-Mar-25 berpotensi mengalami kenaikan seiring CDS 5YR Indonesia yang naik hingga menyentuh ~127 bps per 7-Apr-25.
3. **FR (*Indonesia Government IDR Bonds*).** Sejak 27-Mar-25, *yield* FR 10YR naik 10 bps dan ditutup di 7,10% per 8-Apr-25 meskipun *yield* UST 10YR turun. Kenaikan *yield* FR terjadi seiring pelemahan IDR, kenaikan CDS 5YR Indonesia, dan kekhawatiran terkait efek tarif *reciprocal* ke Indonesia.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS kompak terkoreksi dengan DJIA -9,61%, S&P 500 -9,79%, dan Nasdaq -9,80% per 7-Apr-25 akibat meningkatnya eskalasi tensi perang tarif pasca pengumuman tarif *reciprocal* Trump pada 2-Apr-25.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Sejak 27-Mar-25, IHSG terkoreksi -7,90% ke 5.996 per 8-Apr-25 seiring *risk off sentiment* global pasca pengumuman tarif *reciprocal* Trump dan pelemahan IDR yang membatasi *inflow* asing ke pasar saham Indonesia.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA Senantiasa di Sisi Anda

8 April 2025

Per 7 April 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.76	-	-	(27.20)
IndoGB 10Y (IDR)	7.00	-	-	0.70
IndoGB 20Y (IDR)	7.11	-	-	(1.20)
IndoGB 5Y (USD)	5.01	-	-	(26.70)
IndoGB 10Y (USD)	5.32	-	-	(13.50)
IndoGB 30Y (USD)	5.82	-	-	11.80
US Treasury 5Y	3.87	15.70	(8.38)	(51.62)
US Treasury 10Y	4.18	18.92	(2.18)	(38.55)
US Treasury 30Y	4.62	20.98	4.81	(16.24)
Indo CDS (USD) 5Y	127.14	20.98	31.78	48.26

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	37,965.60	(0.91)	(9.61)	(10.76)
S&P 500	5,062.25	(0.23)	(9.79)	(13.93)
Nasdaq	15,603.26	0.10	(9.80)	(19.20)
FTSE 100 Index	7,702.08	(4.38)	(10.26)	(5.76)
Euro STOXX 600	474.01	(4.50)	(11.22)	(6.62)
SSE Composite Index	3,096.58	(7.34)	(7.17)	(7.61)
Nikkei 225	31,136.58	(7.83)	(12.58)	(21.95)
Hang Seng	19,828.30	(13.22)	(14.24)	(1.15)
Kospi	2,328.20	(5.57)	(6.16)	(2.97)
IDX Composite	6,510.62	-	-	(8.04)
Indonesia (LQ45)	734.51	-	-	(11.15)
Indonesia (IDXSMC)	291.40	-	-	(8.94)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	103.26	0.23	(0.92)	(4.82)
GBP/USD	1.2724	(1.26)	(1.50)	1.66
EUR/USD	1.0912	(0.40)	0.89	5.39
AUD/USD	7.3210	0.54	0.88	0.30
NZD/USD	7.7678	(0.09)	(0.16)	(0.01)
USD/JPY	1,472.00	0.67	(0.06)	0.00
USD/HKD	16,560.00	-	-	2.84
USD/KRW	0.5984	(0.93)	(4.21)	(3.30)
USD/CNY	0.5540	(1.00)	(2.43)	(0.97)
USD/SGD	147.84	0.62	(1.41)	(5.95)
USD/IDR	1.3528	0.41	0.75	(0.94)

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,341.72	-	-	(3.65)
Consumer Non Cyclical	642.46	-	-	(11.93)
Infrastructure	1,237.43	-	-	(16.33)
Basic Material	1,038.48	-	-	(17.05)
Energy	2,375.81	-	-	(11.66)
Consumer Cyclical	713.02	-	-	(14.60)
Technology	7,581.25	-	-	89.63
Healthcare	1,243.88	-	-	(14.60)
Property	682.64	-	-	(9.80)
Industrial	962.41	-	-	(7.06)
Transportation	1,139.19	-	-	(12.42)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	60.70	(2.08)	(15.08)	(15.37)
Brent Oil	64.21	(2.09)	(14.12)	(13.97)
Gold	2,983.28	(1.81)	(4.49)	13.67
Natural Gas	3.66	(4.74)	(11.26)	0.61
Coal	97.50	0.52	(5.34)	(22.16)
Nickel	14,162.93	(2.71)	(9.99)	(6.45)
Copper	418.60	(4.91)	(16.85)	3.96
CPO	4,562.00	(2.98)	(4.20)	(6.15)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (*as of 27-Mar-25*)	0.62	3.25	(8.12)	(30.35)
Fixed Income (*as of 26-Mar-25*)	7.47	6.35	10.44	21.64

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

8 April 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,9
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.005
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,3
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,47
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.887
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,2
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-0,9

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	FOMC Minutes Meeting	-	-	9-Apr-25
	Initial Jobless Claims	219K	223K	10-Apr-25
	CPI March 2025 (YoY)	2,80%	2,60%	10-Apr-25
	PPI March 2025 (YoY)	3,20%	3,30%	11-Apr-25
EU	Retail Sales February 2025 (YoY)	1,80%	1,80%	7-Apr-25
	ECB President Lagarde Speaks	-	-	11-Apr-25
Japan	Current Account February 2025	-JPY 0,26 Tn	JPY 3,80 Tn	8-Apr-25
	Household Confidence March 2025	35,00	34,70	9-Apr-25
	PPI March 2025 (YoY)	4,00%	3,90%	10-Apr-25
China	CPI March 2025 (YoY)	-0,70%	0,10%	10-Apr-25
	PPI March 2025 (YoY)	-2,20%	-2,3%	10-Apr-25
Indonesia	Inflation March 2025 (YoY)	-0,09%	1,16%	8-Apr-25
	Motorbike Sales March 2025 (YoY)	4,00%	-	9-Apr-25
	Car Sales March 2025 (YoY)	2,20%	-	11-Apr-25

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Credit Default Swap* (CDS): instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Developed market:* istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan negara-negara maju seperti AS, Inggris, dan Eropa.
- *Emerging market:* istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan negara-negara berkembang seperti Tiongkok, India, dan Indonesia.
- *Flight to quality*: kondisi dimana investor melakukan rotasi dari aset berisiko ke aset yang lebih rendah risiko ditengah kondisi ekonomi yang kurang baik atau ditengah volatilitas pasar keuangan yang meningkat.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- Resesi: sebuah kondisi dimana pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Resesi biasanya ditandai oleh pertumbuhan PDB yang terkontraksi selama 2 kuartal berturut-turut.
- *Risk off sentiment:* istilah yang menggambarkan bahwa pasar pesimis dengan prospek perekonomian sehingga mengurangi risiko investasinya.
- *US Treasury* (UST): obligasi pemerintah AS.
- *Yield:* mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve:* kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER**: This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.